

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SISWA-SISWI SMA “X” KOTA BANDUNG TERHADAP SEKS BEBAS DAN INFEKSI MENULAR SEKSUAL TAHUN 2014

Kristin Peraten Natalia, 2014.

Pembimbing I : Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes.

Pembimbing II : Sri Utami Sugeng, Dra., M.Kes.

Fenomena seks bebas dikalangan remaja hingga saat ini menjadi topik menarik untuk dibicarakan. Hal ini disebabkan masih minimnya pengetahuan pada sebagian orang khususnya pada remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa-siswi terhadap seks bebas dan infeksi menular seksual.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan teknik pengumpulan data secara *cross sectional*, dan instrument yang digunakan adalah kuesioner.

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 339 responden, menunjukkan bahwa 69% responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, 72% responden memiliki sikap yang baik, dan 88,2% responden memiliki perilaku yang cukup.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden SMA “X” kota Bandung memiliki tingkat pengetahuan cukup, tingkat sikap baik, tingkat perilaku cukup.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, seks bebas, remaja, Infeksi menular seksual.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF HIGH SCHOOL STUDENTS “X” OF BANDUNG CITY AGAINST OF FREE SEX AND SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS 2014

Kristin Peraten Natalia, 2014.

First Advisor : Sri Nadya Saanin, dr., M.Kes

Second Advisor : Sri Utami Sugeng, Dra., M.Kes

The phenomenon of free sex among adolescent is currently an interesting topic to talk about. It is due to a lack of knowledge in some people especially adolescent.

This research aim is to know the description of the knowledge, attitude, and the behavior of student towards free sex and sexually transmitted infections.

The method used in this research is descriptive, with cross sectional data collection and the questionnaire as analytic instrument.

Results from 339 respondents, shows that 69% of respondents has a sufficient level of knowledge, 72% of the respondents has a good attitude, and 88,2% of respondents had adequate behavior.

From the data above it can be noted that the most respondent from “X” high school Bandung has a sufficient level of knowledge, good attitude and adequate behavior.

Keywords: Knowledge, Behavior, Free sex, Adolescent, Sexual Transmitted Infections.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.5 Landasan Teori	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan	6
2.1.1. Tingkat Pengetahuan	6
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mengetahui Pengetahuan	7
2.2 Sikap	8
2.2.1. Komponen Pokok Sikap	9
2.2.2. Tingkatan Sikap	9
2.2.3. Indikator Sikap Terhadap Kesehatan	10
2.3 Perilaku	10
2.3.1. Tingkat Perilaku	11
2.3.2. Perilaku Kesehatan	12
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	12

2.4	Remaja	13
2.4.1.	Definisi Remaja	13
2.4.2.	Ciri-Ciri Remaja	15
2.5	Perilaku Seksual Remaja	16
2.5.1.	Faktor-Faktor Penyebab Masalah Seksualitas pada Remaja	18
2.5.2.	Cara Mencegah Perilaku Seksual	18
2.5.3.	Akibat Perilaku Seksual pada Remaja	19
2.5.4.	Pendidikan Seks Remaja	20
2.6	Infeksi Menular Seksual (IMS)	22
2.6.1.	Penyebab Infeksi Menular Seksual	24
2.6.2.	Cara Penularan Infeksi Menular Seksual	24
2.6.3.	Manifestasi Klinis dan Diagnosa Infeksi Menular Seksual	25
2.6.4.	Komplikasi Infeksi Menular Seksual	26
2.6.5.	Pencegahan Infeksi Menular Seksual	26
2.6.6.	Kesehatan Reproduksi	27

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Instrumen/Subjek Penelitian	31
3.1.1.	Instrumen Penelitian	31
3.1.2.	Subjek Penelitian	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Metode Penelitian	31
3.3.1.	Desain Penelitian	31
3.3.2.	Sampel Penelitian	32
3.3.3.	Variabel Penelitian	32
3.3.4.	Kriteria Pemilihan Subjek	32
3.4	Prosedur Kerja	32
3.5	Definisi Operasional	33
3.6	Analisis Data	34
3.6.1.	Identitas Responden	34
3.6.2.	Pengetahuan	34

3.6.3. Sikap	34
3.6.4. Perilaku	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Sekolah	36
4.2 Pengetahuan	36
4.3 Sikap	45
4.4 Perilaku	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 71

RIWAYAT HIDUP77

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Makna Hubungan Seksual	36
Tabel 4.2	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai yang Dimaksud dengan Hubungan Seksual Pranikah	37
Tabel 4.3	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai yang Dimaksud dengan IMS (Infeksi Menular Seksual)	38
Tabel 4.4	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Contoh Penyakit IMS (Infeksi Menular Seksual)	38
Tabel 4.5	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Bagaimana Cara Penularan Infeksi Menular Seksual	39
Tabel 4.6	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Pencegahan IMS (Infeksi Menular Seksual)	40
Tabel 4.7	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Apakah yang Terjadi Apabila IMS Tidak Ditangani/Diobati dengan Benar	41
Tabel 4.8	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Risiko Seseorang Menderita IMS dapat Dikurangi dengan	42
Tabel 4.9	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Definisi tidak Perawan	43
Tabel 4.10	Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Makna Kehilangan Keperawanan	44
Tabel 4.11	Distribusi Pengetahuan Responden	44
Tabel 4.12	Distribusi Sikap Responden Mengenai Berpacaran Identik dengan Perilaku Seksual	45
Tabel 4.13	Distribusi Sikap Responden Mengenai Melakukan Hubungan Seksual adalah Bukti Cinta Seseorang Kepada Lawan Jenis/Pacarnya	46

Tabel 4.14	Distribusi Sikap Responden Mengenai Kurangnya Informasi yang Tepat tentang Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas dapat Menimbulkan Kejadian Hubungan Seksual Pranikah	47
Tabel 4.15	Distribusi Sikap Responden Mengenai Memperkenalkan Alat Kontrasepsi pada Remaja berarti Mengizinkan <i>Free Seks</i>	48
Tabel 4.16	Distribusi Sikap Responden Mengenai Aborsi Lebih Baik daripada Menanggung Malu karena Hamil Pranikah	49
Tabel 4.17	Distribusi Sikap Responden Mengenai Seseorang yang Menderita IMS Pasti adalah Seseorang Pemakai Narkoba Suntik ataupun Seseorang Homoseksual	50
Tabel 4.18	Distribusi Sikap Responden Mengenai Tayangan TV atau Media lainnya Cukup Berperan dalam Meningkatkan Jumlah Remaja yang Melakukan Hubungan Seksual Sebelum Menikah	51
Tabel 4.19	Distribusi Sikap Responden Mengenai Kurikulum di Sekolah Sudah Cukup untuk Memberikan Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi.....	52
Tabel 4.20	Distribusi Sikap Responden Mengenai Penyimpangan Seksual dapat Dihindari dengan Memberikan Pendidikan Seks	53
Tabel 4.21	Distribusi Sikap Responden Mengenai Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi dan Masalah Seksualitas Perlu Dilakukan di Sekolah-Sekolah	54
Tabel 4.22	Distribusi Sikap Responden	54
Tabel 4.23	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Apakah Pernah Melakukan Hubungan Seksual	55
Tabel 4.24	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Pada Umur Berapa Pertama Kali Melakukan Hubungan Seksual	56

Tabel 4.25	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Perasaan Setelah Melakukan Hubungan Seksual	57
Tabel 4.26	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Apakah Ketika Melakukan Hubungan Seksual Memakai Alat Kontrasepsi	58
Tabel 4.27	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Apakah Pernah Terkena Penyakit Menular Seksual	59
Tabel 4.28	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Apakah Pernah Memeriksa Diri ke Dokter Berkaitan dengan Infeksi Menular Seksual	60
Tabel 4.29	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Apa Alasan Tidak Melakukan Pemeriksaan	60
Tabel 4.30	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Pencegahan Untuk Melakukan Seks Bebas	61
Tabel 4.31	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Pernahkah Mendapatkan Penyuluhan Tentang Masalah Seksualitas	62
Tabel 4.32	Distribusi Perilaku Responden Mengenai Dimana Mendapatkan Penyuluhan Tersebut	63
Tabel 4.33	Distribusi Perilaku Responden	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER	71
LAMPIRAN 2 INFORMED CONSENT	76